

Global

Bursa saham Amerika Serikat ditutup melemah pada perdagangan Jumat (4/9/2026) pekan lalu setelah laporan tenaga kerja Agustus jauh melampaui ekspektasi. Data tersebut memperbesar peluang Bank sentral Amerika Serikat *Federal Reserve* menaikkan suku bunga pada pertemuan berikutnya sebesar 58%. Bank sentral Eropa (ECB) akan mengumumkan keputusan suku bunga pada Kamis (10/9/2026). Berdasarkan pada consensus pasar memperkirakan ECB akan menaikkan suku bunganya sebesar 25bps menjadi 2,65%. China akan mengumumkan data perdagangan Agustus pada Selasa (8/9/2026). Jika perlambatan tersebut berlanjut terutama di tengah ketegangan dagang dengan Amerika Serikat dan belum kuatnya pemulihan permintaan domestik. Jika ekspor kembali melemah, hal ini dapat menjadi sinyal tekanan terhadap permintaan global dan aktivitas manufaktur China. Amerika Serikat akan merilis data inflasi Agustus pada Jumat (11/9/2026). Rilis Agustus akan menjadi salah satu penentu utama atau *guidance policy* arah suku bunga acuan *Federal Reserve* menjelang pertemuan 15-16 September.

Domestik

Pasar keuangan dalam negeri ditutup beragam. Bursa saham ditutup melemah, surat berharga negara stagnan dan rupiah menguat. Nilai tukar rupiah berhasil menutup perdagangan terakhir dengan penguatan terhadap dolar Amerika Serikat (AS) terapresiasi 0,11% ke posisi Rp17.630/US\$. Penguatan rupiah dipicu oleh penguatan mata uang yen Jepang yang turut memperlemah dolar AS sehingga memberikan ruang bagi mata uang negara berkembang, termasuk rupiah, untuk menguat. Pasar keuangan Indonesia akan menghadapi pekan yang padat yang berpotensi mempengaruhi arah rupiah, pasar saham, hingga arus modal asing. Dari dalam negeri, perhatian tertuju pada cadangan devisa dan indeks keyakinan konsumen.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Indeks dolar AS bergerak naik ke area 99.20 pada sesi Jumat (4/9/2026) malam kemarin setelah rilis data pasar tenaga kerja. Rilis data *Non-Farm Payroll* (NFP) menambahkan 162 ribu pekerjaan pada bulan Agustus, atau lebih tinggi dari ekspektasi pasar sebesar 55 ribu. USD/IDR dibuka pada level 17.630 terhadap pada perdagangan hari Jumat (4/9). Kisaran perdagangan USD/IDR hari ini pada 17.620 – 17.685. Imbal hasil obligasi pemerintah pada tenor acuan 5 tahun bergerak naik sebesar 3bps, sedangkan untuk *yield* tenor 10 tahun bergerak naik sebesar 1bps. Kini para pelaku pasar berfokus pada data inflasi AS dan arah kebijakan suku bunga The Fed pada bulan ini.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	Foreign Exchange Reserves AUG	\$1207.5B	\$1287.1B	
JP	Leading Economic Index Prel JUL	117.9	116.5	
ID	Foreign Exchange Reserves AUG	\$146.5B	\$145.3B	
EA	GDP Growth Rate YoY Final		0.5%	0.5%
CN	Foreign Exchange Reserves AUG		\$3.419T	\$3.43T
SG	Foreign Exchange Reserves AUG		S\$549.3B	

“Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.”

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	3.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.19%	0.21%
U.S	3.40%	0.10%

BONDS	3-Sep	4-Sep	%
INA 10 YR (IDR)	7,13	7,12	(0.20)
INA 10 YR (USD)	5,76	5,73	(0.47)
UST 10 YR	4,77	4,78	0.30

INDEXES	3-Sep	4-Sep	%
IHSG	6667,89	6636,48	(0.47)
LQ45	662,77	657,59	(0.78)
S&P 500	7747,71	7718,60	(0.38)
DOW JONES	53686,11	53414,25	(0.51)
NASDAQ	26584,06	26509,99	(0.29)
FTSE 100	10831,52	10831,09	(0.00)
HANG SENG	25213,31	25650,87	1,74
SHANGHAI	3942,09	3930,12	(0.30)
NIKKEI 225	64214,48	65020,94	1,26

FOREX	4-Sep	7-Sep	%
USD/IDR	17680	17650	(0.17)
EUR/IDR	20560	20504	(0.27)
GBP/IDR	23928	23858	(0.3)
AUD/IDR	12746	12715	(0.24)
NZD/IDR	10431	10364	(0.64)
SGD/IDR	13955	13928	(0.19)
CNY/IDR	2632	2630	(0.09)
JPY/IDR	113.28	113.11	(0.14)
EUR/USD	1.1629	1.1617	(0.1)
GBP/USD	1.3534	1.3517	(0.13)
AUD/USD	0.7209	0.7204	(0.07)
NZD/USD	0.59	0.5872	(0.47)